

Berita Lingkungan Hidup

Abrasi Pantai Ancam Mengisolasi Temajuk

Sambas, Kompas - Ombak besar yang menghantam pesisir barat Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat, menyebabkan abrasi pantai hingga 15 meter. Kondisi itu mengkhawatirkan karena pantai itu satu-satunya akses jalan darat menuju Desa Temajuk yang dihuni sekitar 500 keluarga.

Parhat, Kepala Urusan Umum Desa Temajuk, Minggu (2/8), mengatakan, abrasi di pesisir itu cukup besar karena letaknya berhadapan langsung dengan Laut Natuna dan Laut China Selatan. Pada November-Desember, tinggi gelombang laut bisa lebih dari tiga meter.

"Di sekitar Camar Bulan yang dekat dengan patok batas negara Malaysia, abrasi pantai mencapai 15 meter setiap musim gelombang besar," kata Parhat.

Baini (42), warga Temajuk, mengungkapkan, abrasi pantai di kawasan permukiman penduduk telah memaksa lima keluarga memindahkan rumah mereka.

Saat menyusuri bibir pantai dari Temajuk menuju Desa Sebusub yang berjarak sekitar 40 kilometer menggunakan sepeda motor, di sejumlah lokasi dijumpai pohon-pohon kelapa dan cemara yang bertumbangan akibat abrasi. Di Tanjung Bendera, jarak pepohonan dengan bibir pantai hanya sekitar tiga meter.

"Kami sudah meminta pemerintah kabupaten mencarikan solusi atas abrasi ini," kata Parhat.

Abrasi pantai juga mengancam keberlangsungan habitat penyu hijau (*Chelonia mydas*) dan penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*). "Jika abrasi terus terjadi dan tidak ditangani, sarang-sarang penyu berpotensi terkena air laut. Akibatnya, telur penyu rusak dan tidak bisa menetas," kata Turtle Monitoring Officer WWF-Indonesia Program Kalbar Dwi Suprpti. (WHY)